



**Upaya Meningkatkan Karakter Tanggung Jawab dan Prestasi Belajar melalui Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Time Token* pada Tema 6 Panas dan Perpindahannya di Kelas VA SD Negeri Karangkemiri**

**Nur Novtian Maya Anggriani<sup>1</sup>, Karma Iswasta Eka<sup>2</sup>, Pratik Hari Yuwono<sup>3</sup>**

<sup>123</sup> Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Muhammadiyah Purwokerto

Purwokerto Indonesia

e-mail: [noftyanmaya@gmail.com](mailto:noftyanmaya@gmail.com)<sup>1</sup>, [eka2001id@gmail.com](mailto:eka2001id@gmail.com)<sup>2</sup>, [pratikyuwono@gmail.com](mailto:pratikyuwono@gmail.com)<sup>3</sup>

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan karakter tanggung jawab dan prestasi belajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token* pada tema 6 (Panas dan Perpindahannya) di kelas VA SD Negeri Karangkemiri. Jenis penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dalam 2 siklus. Subjek penelitian berjumlah 32 siswa. Data yang dikumpulkan adalah karakter tanggung jawab dan prestasi belajar peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *Pertama*, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token* dapat meningkatkan karakter tanggung jawab peserta didik dilihat dari perolehan presentase klasikal siklus I yaitu 68% dengan kriteria baik dan mengalami peningkatan menjadi 80% di siklus II dengan kriteria sangat baik. *Kedua*, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token* dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik dilihat dari perolehan rata-rata nilai siklus I yaitu 71 dengan ketuntasan belajar 72% dan meningkat menjadi 80 dengan ketuntasan belajar 90% pada siklus II sehingga indikator keberhasilan penelitian tercapai.

Kata kunci: karakter tanggung jawab, prestasi belajar, model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token*.

## ABSTRACT

This research aims to investigate the increase in the character of responsibility and learning achievement with the Time Token cooperative learning model on theme 6 (Heat and Displacement) in class V A Karangkemiri State Elementary School. This type of research uses Classroom Action Research (CAR) conducted in 2 cycles. The research subjects were 32 students. The data collected is the character of students responsibility and learning achievement. The results showed that: *First*, the application of the Time Token type of cooperative learning model could increase the character of students responsibility seen from the acquisition of the first cycle percentage of 68% with good criteria and increased to 80% in the second cycle with very good criteria. Second, the application of the Time Token type of cooperative learning model can improve students learning achievement seen from the acquisition of the average value of the first cycle that is 71 with 72% mastery learning and increased to 80 with 90% mastery learning in the second cycle so that indicators of research success are achieved.

Keywords: responsibility character, learning achievement, cooperative learning model Time Token type.

## Pendahuluan

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang penting bagi setiap manusia untuk mengembangkan kemampuan serta kepribadian manusia sehingga membentuk karakter yang baik sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku. Pendidikan tidak hanya menekankan pada pendidikan akademik saja, tetapi juga menekankan pada pendidikan karakter. Pendidikan karakter tercantum dalam Kurikulum 2013 yang saat ini berlaku di Indonesia.

Pembelajaran yang dilaksanakan di Kelas V A SD Negeri Karangkemiri telah menggunakan Kurikulum 2013. Pembelajaran dengan Kurikulum 2013 menuntut peserta didik aktif dalam pembelajaran serta memiliki karakter tanggung jawab, jujur, dan percaya diri. Karakter tersebut pada kenyataannya, belum dimunculkan oleh peserta didik kelas V A SD Negeri Karangkemiri dalam proses kegiatan belajar di kelas. Berdasarkan hasil

observasi di kelas V A dapat diketahui bahwa kurangnya karakter tanggung jawab peserta didik ditunjukkan dengan ada beberapa peserta didik tidak menyelesaikan tugasnya dengan tepat waktu, peserta didik lebih aktif bermain dan bercerita saat pembelajaran, serta hanya beberapa peserta didik yang mengerjakan tugas kelompok, sehingga tugas kelompok tidak dikerjakan bersama-sama. Peserta didik juga saling tunjuk temannya ketika diminta untuk maju dan yang berani bicara hanya satu atau dua orang dari anggota kelompok tersebut.

Permasalahan lain yang ditemukan ketika observasi yaitu ada beberapa peserta didik yang mencontek tugas peserta didik yang lain, sehingga peserta didik tidak mendapatkan hasil yang maksimal dari tugas tersebut. Peserta didik cenderung menyalahkan temannya karena memberikan jawaban yang salah ketika tugasnya mendapatkan nilai jelek, padahal itu adalah kesalahan diri sendiri karena tidak belajar dengan baik. Beberapa peserta didik juga tidak meletakkan kembali barang yang dipinjam seperti buku ke tempat semula serta tidak mengembalikan barang yang dipinjam kepada temannya, sehingga barang milik temannya hilang, namun peserta didik tersebut tidak mau meminta maaf dan tidak mengakui kesalahan yang dibuat oleh peserta didik tersebut. Peserta didik juga kurang menjaga kebersihan kelas, hal itu dibuktikan ketika selesai istirahat kelas menjadi kotor dan posisi meja berantakan, namun tidak ada peserta didik yang membersihkan dan merapikan kelas, sehingga kelas kurang nyaman digunakan untuk kegiatan belajar. Peserta didik yang kurang bertanggung jawab saat proses pembelajaran maka akan mengalami kesulitan dalam menerima materi pelajaran sehingga mengakibatkan prestasi belajar peserta didik rendah. Syafi'i, Tri, dan Siti (2018: 116) menyatakan bahwa prestasi belajar dapat ditunjukkan melalui nilai yang diberikan oleh seorang guru dari jumlah bidang studi yang telah dipelajari oleh peserta didik. Rendahnya prestasi belajar peserta didik ditunjukkan dari data hasil PTS Tema 2 rata-rata nilai yang diperoleh peserta didik pada mata pelajaran IPA dan Bahasa Indonesia belum mencapai KKM.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka perlu adanya perubahan dalam rangka perbaikan pada pembelajaran serta penerapan model pembelajaran yang dapat meningkatkan tanggung jawab dan prestasi belajar peserta didik. Salah satu model pembelajaran yang dapat melatih peserta didik untuk meningkatkan tanggung jawab dan prestasi belajar adalah model pembelajaran Kooperatif tipe Time Token. Model

pembelajaran *Time Token* menurut Rurua, Andi, dan Samsurizal (2017: 68) merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang dapat membantu tenaga pendidik menciptakan suasana belajar yang lebih demokratis. Model pembelajaran ini menggunakan kupon yang digunakan peserta didik untuk bergantian menyampaikan pendapat, sehingga tidak hanya mengandalkan peserta didik lainnya. Penggunaan model pembelajaran ini diharapkan dapat membuat pembelajaran lebih efektif dan efisien, serta dapat memunculkan karakter tanggung jawab pada peserta didik dan meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token* dapat meningkatkan karakter tanggung jawab pada tema 6 (Panas dan Perpindahannya) di kelas V A SD Negeri Karangkemiri?
2. Apakah model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token* dapat meningkatkan prestasi belajar pada tema 6 (Panas dan Perpindahannya) di kelas V A SD Negeri Karangkemiri?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk mengetahui peningkatan karakter Tanggung jawab dan prestasi belajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token*. Adapun tujuan penelitian secara khusus yaitu:

1. Untuk mengetahui peningkatan karakter tanggung jawab dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token* pada tema 6 (Panas dan Perpindahannya) di kelas V A SD Negeri Karangkemiri.
2. Untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token* pada tema 6 (Panas dan Perpindahannya) di kelas V A SD Negeri Karangkemiri.

## **Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Time Token***

Model pembelajaran yang tepat menjadi hal yang penting untuk mencapai tujuan pembelajaran. Model pembelajaran *Time Token* menjadi salah satu model yang dapat digunakan untuk kegiatan belajar mengajar di kelas. Aqib (2018: 33) menyebutkan bahwa pembelajaran *Time Token* merupakan struktur yang dapat digunakan untuk menghindari peserta didik mendominasi pembicaraan atau peserta didik diam sama sekali.

Model pembelajaran *Time Token* menempatkan peserta didik sebagai subjek belajar. Semua peserta didik memiliki kesempatan yang sama untuk menyampaikan pendapat sesuai dengan kupon bicara yang ada. Ningzaswati, Marhaeni dan I Wayan (2015: 9) menyebutkan bahwa Model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token* bertujuan agar masing-masing siswa atau anggota kelompok diskusi mendapatkan kesempatan untuk memberikan kontribusi mereka dan mendengarkan pandangan serta pemikiran anggota lain.

Peserta didik diajak untuk aktif dalam proses pembelajaran sehingga tidak hanya mengandalkan peserta didik yang lain melainkan peserta didik dapat menyelesaikan tugasnya sendiri. *Time Token* menurut Shoimin (2018: 216) adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif. Peserta didik dibentuk ke dalam kelompok belajar, yang dalam pembelajaran ini mengajarkan keterampilan berbicara untuk menghindari peserta didik mendominasi pembicaraan atau menghindarkan peserta didik diam sama sekali dalam berdiskusi.

Model pembelajaran *Time Token* dapat berjalan baik dengan melaksanakan langkah-langkah model pembelajaran *Time Token*. Huda (2017: 240) menyebutkan langkah-langkah model pembelajaran *Time Token* sebagai berikut:

- 1) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar.
- 2) Guru mengondisikan kelas untuk melaksanakan diskusi klasikal.
- 3) Guru memberi tugas pada peserta didik.
- 4) Guru memberi sejumlah kupon berbicara dengan waktu 30 detik per kupon pada tiap peserta didik.
- 5) Guru meminta peserta didik menyerahkan kupon terlebih dahulu sebelum berbicara atau memberi komentar. Satu kupon untuk satu kesempatan bicara. Peserta didik dapat tampil lagi setelah bergiliran dengan peserta didik lainnya. Peserta didik yang memegang kupon harus bicara sampai semua kuponnya habis, demikian seterusnya hingga semua anak berbicara.
- 6) Guru memberi sejumlah nilai berdasarkan waktu yang digunakan tiap peserta didik dalam berbicara.

## Metode

Jenis penelitian yang digunakan yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Susilowati (2018: 38) menyatakan bahwa PTK merupakan penelitian tindakan yang implementasinya dapat dilihat, dirasakan, dan dihayati kemudian muncul pertanyaan apakah praktik-praktik pembelajaran yang selama ini dilakukan memiliki efektifitas yang tinggi. PTK merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan. PTK ini dilakukan dalam 2 siklus. Setiap siklusnya terdiri dari 1 pertemuan yang memiliki alokasi waktu selama satu hari. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas V A SD Negeri Karangkemiri Kecamatan Karanglewas, Kabupaten Banyumas tahun ajaran 2019/2020. Jumlah peserta didik yaitu 32 yang terdiri dari 11 perempuan dan 21 laki-laki.

Teknik pengumpulan data pada penelitian tindakan kelas ini meliputi teknik tes, observasi dan angket. Nurjanah dan Noni (2015: 70) menyebutkan bahwa tes merupakan alat yang digunakan sebagai sarana untuk menentukan penilaian atau evaluasi. Instrumen berupa tes dapat digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi. Observasi menurut Hasanah (2016: 26) adalah proses pengamatan sistematis dari aktivitas manusia dan pengaturan fisik dimana kegiatan tersebut berlangsung secara terus menerus dari lokus aktivitas bersifat alami untuk menghasilkan fakta. Alwan, Menza dan Darmaji (2017: 28) menyatakan bahwa angket atau kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang dibuat peneliti dan harus dijawab oleh responden.

## Hasil dan Pembahasan

### Siklus I

Penelitian tindakan kelas pada siklus I dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Kamis, 23 Januari 2020 dan pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis, 30 Januari 2020. Rencana tindakan pembelajaran diberikan waktu 6 x 35menit. Penelitian tindakan kelas pada siklus I dilakukan pada mata pelajaran IPA dan Bahasa Indonesia tema 6 subtema 1 pembelajaran 1 dan tema 6 subtema 2 pembelajaran 1. Hasil angket karakter tanggung jawab peserta didik dapat dilihat pada tabel 1. berikut ini:

**Tabel 1. Hasil Angket Karakter Tanggung Jawab Peserta Didik**

No	Indikator	Nomor Item	Jumlah
----	-----------	------------	--------

No	Indikator	Nomor Item	Jumlah
1	Saya langsung mengerjakan tugas saat diperintah oleh guru dan mengumpulkan tepat waktu	1	159
2	Saya malas mengerjakan tugas dan tidak mengumpulkan tugas tepat waktu	2	137
3	Saya bekerjasama dengan teman saat mengerjakan tugas kelompok	3	131
4	Saya meminta teman saya yang pandai untuk menyelesaikan tugas kelompok	4	112
5	Saya dapat mengerjakan tugas dengan baik dan tidak mencontek jawaban dari pekerjaan teman	5	140
6	Saya mencontek jawaban dari pekerjaan teman ketika saya lupa tidak mengerjakan tugas	6	126
7	Saya akan bertanggung jawab atas pendapat yang saya sampaikan ketika diskusi di dalam kelas	7	141
8	Saya tidak dapat memberikan alasan tentang pendapat saya saat diskusi di dalam kelas	8	110
9	Saya mengerjakan piket sesuai jadwal piket yang telah ditentukan	9	136
10	Saya malas mengerjakan piket dan menyerahkan tugas piket kepada teman yang lain	10	132
11	Saya memperhatikan penjelasan materi pelajaran dari guru dengan baik	11	140
12	Saya bermain dengan teman sebangku saya ketika guru sedang menjelaskan materi pelajaran	12	140
13	Saya meletakkan buku kelas pada rak buku ketika saya telah selesai membaca buku	13	129
14	Saya meminta teman untuk mengembalikan buku kelas yang telah saya baca pada rak buku	14	116
15	Saya meminta izin kepada teman jika meminjam barang dan segera mengembalikannya	15	146
16	Saya mengambil barang teman tanpa izin dan lupa untuk mengembalikannya	16	122
17	Saya akan bertanggung jawab jika saya melakukan kesalahan pada teman atau guru di sekolah	17	150
18	Saya tidak mau mengakui kesalahan yang telah saya perbuat	18	130
19	Saya selalu membuang sampah pada tempat sampah dan merapikan meja ketika selesai pelajaran	19	145
20	Saya membuang sampah pada laci yang ada meja	20	127
	<b>Jumlah</b>	2501	
	<b>Rata-rata</b>	3,9	
	<b>Kriteria</b>	Baik	

Adapun prestasi belajar yang diperoleh peserta didik yaitu sebagai berikut:

**Tabel 2. Prestasi Belajar Peserta Didik Siklus I**

No	Nama	Jumlah		Rata-rata Siklus I	Keterangan
		Pertemuan 1	Pertemuan 2		
1	Aditya	70	80	75	Tuntas
2	Dimas Angga	55	65	60	Tidak Tuntas
3	Ibnu Nova S	70	75	72,5	Tuntas
4	Khoirul Nur	70	65	67,5	Tidak Tuntas
5	Teguh	80	85	82,5	Tuntas
6	Tri Septi Ana	70	75	72,5	Tuntas
7	Akbar Juli	75	80	77,5	Tuntas
8	Albi	55	65	60	Tidak Tuntas
9	Amir Nur F	70	75	72,5	Tuntas
10	Ardelia Iqlima	80	70	75	Tuntas
11	Arif Vai	70	75	72,5	Tuntas
12	Avian Dwi S	75	80	77,5	Tuntas
13	Azzam Nuril	75	70	72,5	Tuntas
14	Bimo	70	85	77,5	Tuntas
15	Daniel Febas	70	60	65	Tidak Tuntas
16	Divo	65	80	72,5	Tuntas
17	Dwi Agistina	70	90	80	Tuntas
18	Dzaki	70	70	70	Tuntas
19	Enjang	55	70	62,5	Tidak Tuntas
20	Fania	55	80	67,5	Tidak Tuntas
21	Felisa	50	65	57,5	Tidak Tuntas
22	Fikro	70	70	70	Tuntas
23	Firliansyah	65	80	72,5	Tuntas
24	Ganar	55	70	62,5	Tidak Tuntas
25	Hanif	60	80	70	Tuntas
26	Happy	65	75	70	Tuntas
27	Ira Amalia	70	65	67,5	Tidak Tuntas
28	Jauza	85	85	85	Tuntas
29	Jesika	70	60	65	Tidak Tuntas
30	Karunia Okta	95	90	92,5	Tuntas
31	Mega	70	70	70	Tuntas
32	Dodi	70	70	70	Tuntas
	Jumlah	2195	2380	2287	
	Rata-rata	66	74	71	
	Ketuntasan			72%	
	Kriteria	Baik	Baik	Baik	

**Tabel 3. Persentase Prestasi Belajar Peserta Didik Siklus I**

No	Keterangan	Siklus I	
		Pertemuan 1	Pertemuan 2
1	Jumlah seluruh peserta didik	32	32
2	KKM	70	70



3	Peserta didik yang tuntas	22	25
4	Peserta didik yang belum tuntas	10	7
5	Nilai tertinggi	95	90
6	Nilai terendah	50	60
7	Rata-rata	65,59375	74,21875
8	Ketuntasan Belajar	69%	78%
9	Kriteria	Cukup	Baik
<b>Rata-rata siklus I</b>		71,46875	
<b>Ketuntasan Belajar Siklus I</b>		72%	
<b>Kriteria Siklus I</b>		Baik	

## Siklus II

Penelitian tindakan kelas pada siklus II dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Kamis, 6 Februari 2020 dan pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis, 13 Februari 2020. Rencana tindakan pembelajaran diberikan waktu 6 x 35menit. Adapun hasil angket karakter tanggung jawab peserta didik yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4. Hasil Angket Karakter Tanggung Jawab Peserta Didik Siklus II**

No	Indikator	Nomor Item	Jumlah
1	Saya langsung mengerjakan tugas saat diperintah oleh guru dan mengumpulkan tepat waktu	1	159
2	Saya malas mengerjakan tugas dan tidak mengumpulkan tugas tepat waktu	2	138
3	Saya bekerjasama dengan teman saat mengerjakan tugas kelompok	3	146
4	Saya meminta teman saya yang pandai untuk menyelesaikan tugas kelompok	4	135
5	Saya dapat mengerjakan tugas dengan baik dan tidak mencontek jawaban dari pekerjaan teman	5	156
6	Saya mencontek jawaban dari pekerjaan teman ketika saya lupa tidak mengerjakan tugas	6	134
7	Saya akan bertanggung jawab atas pendapat yang saya sampaikan ketika diskusi di dalam kelas	7	147
8	Saya tidak dapat memberikan alasan tentang pendapat saya saat diskusi di dalam kelas	8	110
9	Saya mengerjakan piket sesuai jadwal piket yang telah ditentukan	9	154

No	Indikator	Nomor Item	Jumlah
10	Saya malas mengerjakan piket dan menyerahkan tugas piket kepada teman yang lain	10	135
11	Saya memperhatikan penjelasan materi pelajaran dari guru dengan baik	11	155
12	Saya bermain dengan teman sebangku saya ketika guru sedang menjelaskan materi pelajaran	12	136
13	Saya meletakkan buku kelas pada rak buku ketika saya telah selesai membaca buku	13	149
14	Saya meminta teman untuk mengembalikan buku kelas yang telah saya baca pada rak buku	14	118
15	Saya meminta izin kepada teman jika meminjam barang dan segera mengembalikannya	15	156
16	Saya mengambil barang teman tanpa izin dan lupa untuk mengembalikannya	16	145
17	Saya akan bertanggung jawab jika saya melakukan kesalahan pada teman atau guru di sekolah	17	155
18	Saya tidak mau mengakui kesalahan yang telah saya perbuat	18	137
19	Saya selalu membuang sampah pada tempat sampah dan merapikan meja ketika selesai pelajaran	19	155
20	Saya membuang sampah pada laci yang ada meja	20	142
	Jumlah	2862	
	Rata-rata	X = 4,5	
	Kriteria	Sangat Baik	

Adapun prestasi belajar yang diperoleh peserta didik pada siklus II yaitu sebagai berikut:

**Tabel 5. Prestasi Belajar Peserta Didik Siklus II**

No	Nama	Jumlah		Rata-rata	Keterangan
		Pertemuan 1	Pertemuan 2		
1	Aditya	90	75	82,5	Tuntas
2	Dimas Angga	90	80	85	Tuntas
3	Ibnu Nova S	70	60	65	Tidak Tuntas
4	Khoirul Nur	85	70	77,5	Tuntas
5	Teguh	95	80	87,5	Tuntas
6	Tri Septi Ana	75	80	77,5	Tuntas
7	Akbar Juli	80	85	82,5	Tuntas
8	Albi	75	85	80	Tuntas
9	Amir Nur F	70	90	80	Tuntas
10	Ardelia Iqlima	80	90	85	Tuntas
11	Arif Vai	65	80	72,5	Tuntas
12	Avian Dwi S	85	85	85	Tuntas
13	Azzam Nuril	65	70	67,5	Tidak Tuntas

14	Bimo	90	95	92,5	Tuntas
15	Daniel Febas	60	85	72,5	Tuntas
16	Divo	90	90	90	Tuntas
17	Dwi Agistina	90	90	90	Tuntas
18	Dzaki	75	65	70	Tuntas
19	Enjang	65	80	72,5	Tuntas
20	Fania	90	90	90	Tuntas
21	Felisa	80	80	80	Tuntas
22	Fikro	75	65	70	Tuntas
23	Firliansyah	90	75	82,5	Tuntas
24	Ganar	90	80	85	Tuntas
25	Hanif	85	80	82,5	Tuntas
26	Happy	90	90	90	Tuntas
27	Ira Amalia	80	85	82,5	Tuntas
28	Jauza	75	85	80	Tuntas
29	Jesika	75	90	82,5	Tuntas
30	Karunia Okta	90	90	90	Tuntas
31	Mega	65	80	72,5	Tuntas
32	Dodi	70	65	67,5	Tidak Tuntas
	<b>Jumlah</b>	2550	2590	2570	
	<b>Rata-rata</b>	80	81	80	
	<b>Ketuntasan</b>			90%	
	<b>Kriteria</b>	Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali	

**Tabel 6. Persentase Prestasi Belajar Peserta Didik Siklus II**

No	Keterangan	Siklus II	
		Pertemuan 1	Pertemuan 2
1	Jumlah seluruh peserta didik	32	32
2	KKM	70	70
3	Peserta didik yang tuntas	27	28
4	Peserta didik yang belum tuntas	5	4
5	Nilai tertinggi	95	95
6	Nilai terendah	60	60
7	Jumlah nilai	2550	2590
8	Rata-rata	79,6875	80,9375
9	Ketuntasan Belajar	84%	88%
10	Kriteria	Baik Sekali	Baik Sekali
	<b>Rata-rata siklus II</b>	80,3125	
	<b>Ketuntasan Belajar Siklus II</b>	90%	

<b>Kriteria Siklus II</b>	Baik Sekali
---------------------------	-------------

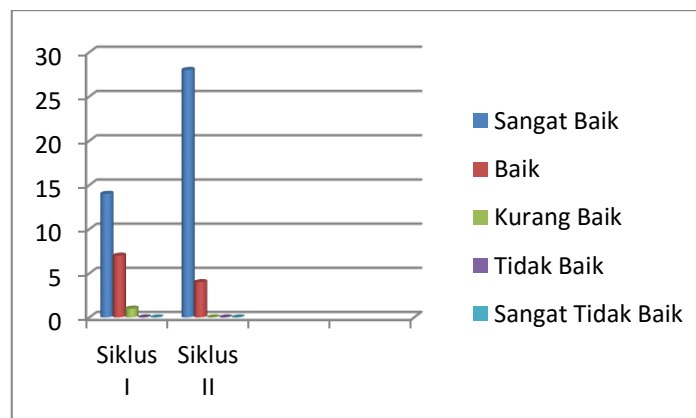
## PEMBAHASAN

Hasil angket karakter tanggung jawab yang diberikan pada setiap akhir siklus, dapat dilihat dalam tabel rekapitulasi angket karakter tanggung jawab peserta didik di bawah ini.

**Tabel 7. Rekapitulasi Hasil Angket Karakter Tanggung Jawab**

No	Kriteria	Siklus I Jumlah Siswa	Siklus II Jumlah Siswa
1	Sangat Baik	14	28
2	Baik	17	4
3	Kurang Baik	1	0
4	Tidak Baik	0	0
5	Sangat Tidak Baik	0	0

Hasil menunjukkan bahwa karakter tanggung jawab peserta didik mengalami perubahan dari siklus I sampai siklus II. Hasil peningkatan karakter tanggung jawab disajikan dalam gambar 4.13 di bawah ini:



**Gambar 1. Histogram Karakter Tanggung Jawab Peserta Didik**

Gambar 1. menunjukkan pencapaian karakter tanggung jawab peserta didik yang meningkat pada tiap siklus. Siklus I menunjukkan ada 14 peserta didik yang termasuk kriteria sangat baik, 17 peserta didik termasuk kriteria baik, dan 1 peserta didik termasuk kriteria kurang baik. Siklus II menunjukkan ada 28 peserta didik yang termasuk kriteria sangat baik, 4 peserta didik termasuk kriteria baik. Peningkatan jumlah peserta didik yang mendapatkan kriteria sangat baik dan baik juga diikuti dengan penurunan jumlah peserta didik yang

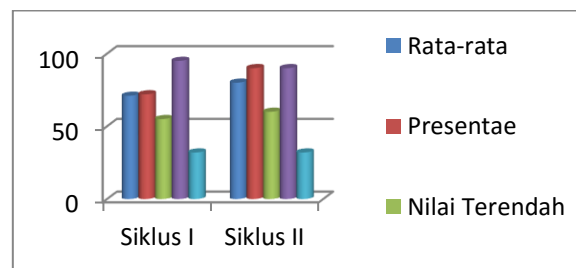
mendapatkan kriteria kurang baik. Siklus I menunjukkan ada 1 peserta didik yang termasuk kriteria kurang baik, kemudian pada siklus II mengalami penurunan menjadi 0 peserta didik. Keseluruhan hasil angket karakter tanggung jawab dari siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan.

Peserta didik mengalami peningkatan karakter tanggung jawab serta prestasi belajar peserta didik. Peningkatan prestasi belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel 8. berikut ini:

**Tabel 8. Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik**

Indikator	Siklus I	Siklus II
Jumlah Nilai	2287	2570
Rata-rata	71	80
Presentase Ketuntasan	72%	90%
Kriteria	Baik	Sangat Baik
Nilai Terendah	55	60
Nilai Tertinggi	95	90
Jumlah peserta didik tuntas	22	29
Jumlah peserta didik tidak tuntas	10	3
Jumlah peserta didik	32	32

Peningkatan prestasi belajar peserta didik dapat dilihat pada gambar 2. di bawah ini:



**Gambar 2. Histogram Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik**

Tabel 8. dan gambar 2. menunjukkan bahwa prestasi belajar peserta didik pada tema 6 Panas dan Perpindahannya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Time Token mengalami peningkatan. Peningkatan prestasi belajar kelas V A di SD Negeri Karangkemiri dapat dilihat pada tabel 4.12 bahwa rata-rata siklus I yaitu 71 dan meningkat pada siklus II menjadi 80. Presentase ketuntasan belajar peserta didik pada siklus I sebesar 72% dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 90%. Presentase ketuntasan mengalami kenaikan sebesar 18% dari siklus I ke siklus II serta telah mencapai indikator keberhasilan sekurang-kurangnya 80% dari jumlah peserta didik. Kriteria pada siklus I yaitu baik dan pada siklus II yaitu sangat baik. Nilai terendah pada siklus I yaitu 55 dan pada siklus II yaitu 60. Nilai tertinggi pada siklus I yaitu 95 dan pada siklus II yaitu 90. Jumlah peserta didik yang

tuntas pada siklus I yaitu ada 22 peserta didik dan meningkat pada siklus II yaitu 29 peserta didik. Jumlah peserta didik yang tidak tuntas pada siklus I yaitu 9 peserta didik dan pada siklus II menurun menjadi 3 peserta didik. Data tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar peserta didik mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II dan sudah memenuhi indikator yang ditentukan.

## **Simpulan**

Hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang telah dilaksanakan selama dua siklus dalam upaya peningkatan prestasi belajar melalui model pembelajaran kooperatif tipe Time Token pada tema 6 Panas dan Perpindahannya di kelas V A SD Negeri Karangkemiri dapat disimpulkan bahwa

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Time Token dapat meningkatkan karakter tanggung jawab peserta didik kelas VA SD Negeri Karangkemiri pada tema 6 Panas dan Perpindahannya. Hal tersebut dilihat dari perolehan presentase klasikal siklus I yaitu 68% dengan kriteria baik dan mengalami peningkatan menjadi 80% di siklus II dengan kriteria sangat baik, karena telah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan.
2. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Time Token dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas VA SD Negeri Karangkemiri pada tema 6 Panas dan Perpindahannya. Hal tersebut ditunjukkan dari perolehan rata-rata nilai siklus I yaitu 71 dengan ketuntasan belajar 72% dan meningkat menjadi 80 dengan ketuntasan belajar 90% pada siklus II sehingga indikator keberhasilan penelitian tercapai. Prestasi belajar peserta didik dapat meningkat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token* karena melalui model ini memudahkan peserta didik memahami materi dan terlibat langsung dalam pembelajaran sehingga peserta didik berperan aktif dalam mencari informasi dan menyampaikan pendapat.

## **Saran**

Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan di kelas V A SD Negeri Karangkemiri, maka diajukan saran yang dapat dijadikan masukan dan pertimbangan untuk melakukan penelitian selanjutnya yang lebih baik. Saran tersebut meliputi:

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token* dalam kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menyampaikan pendapat dan

berdiskusi dengan kelompok serta melatih peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran. Penerapan model tersebut dapat berjalan dengan baik apabila guru menguasai model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token* serta kesiapan guru dalam mengelola kelas.

2. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token* membutuhkan kerjasama kelompok dalam berdiskusi sehingga semua peserta didik dapat bertanggung jawab dan tidak mengandalkan peserta didik yang lain. Peserta didik perlu mendapatkan motivasi dari guru secara aktif dalam kegiatan berdiskusi dan juga peserta didik perlu mendapatkan bimbingan dari guru apabila mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran. Guru perlu berkeliling melihat proses diskusi peserta didik dan dapat memberi saran kepada tiap-tiap kelompok yang sedang berdiskusi.

### DAFTAR PUSTAKA

- Alwan, Menza & Darmaji. 2017. *Faktor-faktor yang Mendorong Siswa MIA SMAN Mengikuti Bimbingan Belajar Luar Sekolah di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi*. Jurnal EduFisika, Vol 02 No 01, hal 25-37.
- Aqib, Z. 2018. *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.
- Hasanah, H. 2016. *Teknik-teknik Observasi Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial*. Jurnal at-Taqaddum, Vol 8 No 1, hal 21-46.
- Huda, M. 2017. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran Isu-isu Metodis dan Paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Ningzaswati, D.R., Marhaeni, & I Wayan S. 2015. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Time Token terhadap Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VI SD*. E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Vol 5, hal 1-12.
- Nurjanah & Noni. 2015. *Analisis Butir Soal Pilihan Ganda dari Aspek Kebahasaan*. Faktor Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol II No 1, hal 69-78.
- Rurua, Andi, & Samsurizal. 2017. *Pengaruh Model Pembelajaran Time Token terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Mahasiswa tentang Biologi Sel pada Program Satuan Pendidikan Biologi di Universitas Sintuwu Maroso Poso*. E-Journal Mitra Sains, Vol 5 No 2, hal 67-74.
- Shoimin, A. 2018. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

- Susilowati, D. 2018. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Solusi Alternatif Problematika Pembelajaran*. Edunomika, Vol 02 No 01, hal 36-46.
- Syafi'i, Tri, & Siti. 2018. *Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa dalam Berbagai Aspek dan Faktor yang Mempengaruhi*. Jurnal Komunikasi Pendidikan, Vol 2 No 2, hal 115-123.